

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan temuan fakta, penelitian ini bertujuan untuk mencari hubungan antara variabel X dan Y yaitu Keterampilan Mengelola Waktu Belajar Siswa dengan variabel Y yaitu Hasil Belajar Akuntansi. Berdasarkan pengolahan deskripsi, analisis interpretasi data dan pengolahan data statistic yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara Keterampilan mengelola waktu belajar siswa dengan hasil belajar akuntansi.

Hubungan yang terjadi antara kedua variabel tersebut ialah positif dan signifikan. artinya semakin tinggi keterampilan mengelola waktu belajar siswa, maka semakin tinggi pula hasil belajar. Demikian juga sebaliknya. Hal ini dapat dilihat bahwa semakin tinggi keterampilan mengelola waktu belajar yaitu dengan seorang siswa membuat jadwal belajar harian, dapat menggunakan waktunya sedini mungkin (sekarang juga) untuk belajar, dapat membagi waktu antara belajar dengan bermain atau kepengurusan organisasi di sekolah, serta tidak menunda-nunda pekerjaan apapun selagi ada waktu luang. Sedangkan Keterampilan mengelola waktu belajar rendah itu bisa disebabkan karena siswa tersebut lebih banyak waktu bermain daripada belajar, lebih banyak waktu untuk berorganisasi sehingga waktu belajar dirumah berkurang, tidak adanya jadwal kegiatan harian yang jelas,

sering menunda-nunda waktu belajar, sehingga membuat waktu yang ada terbuang begitu saja yang membuat waktu tidak berjalan efektif.

Jadi, ketika Pengelolaan waktu belajar semakin membaik, maka hasil belajar pun akan baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa keterampilan mengelola waktu belajar sangatlah penting terhadap peningkatan hasil belajar siswa untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

B. Implikasi

1. Implikasi yang didapatkan dari penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan mengelola waktu belajar yang maksimal akan mendorong hasil belajar akuntansi yang maksimal juga, begitupun sebaliknya, ketika pengelolaan waktu belajar tidak dijalankan secara efektif, maka hasil belajarpun menjadi tidak maksimal.
2. Bukti empirik bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi secara positif oleh keterampilan mengelola waktu belajar. Hal ini akan berdampak pentingnya upaya peningkatan hasil belajar.
3. Keterampilan mengelola waktu belajar yang sesuai untuk siswa XI adalah dengan menekankan dalam hal perencanaan waktu dan pengelolaan waktu. Karena dengan perencanaan membuat perencanaan waktu terlebih dahulu misalnya membuat jadwal kegiatan, siswa dapat mengalokasikan waktu yang tepat antara belajar dan kegiatan lainnya. Dengan dibuatnya perencanaan maka kesalahan-

kesalahan yang sering terjadi dalam pelaksanaan waktu akan tidak terjadi lagi.

4. Keterampilan mengelola waktu yang baik akan menyebabkan hasil belajar yang baik dan bisa membuat para siswa lebih disiplin dalam kehidupan sehari-harinya.
5. Dari hasil pengolahan data, terlihat bahwa rendahnya keterampilan mengelola waktu siswa akan mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa. Hal yang harus diperhatikan guru adalah dengan mengajarkan siswa bagaimana cara yang benar mengelola waktu belajar selama di sekolah agar lebih efektif. Hal ini sesuai dengan hasil perolehan skor rata-rata indikator keterampilan mengelola waktu belajar siswa, dan salah indikator tertinggi adalah melatih kebiasaan memanfaatkan waktu sekarang juga dari 3 indikator lainnya.
6. Pengelolaan waktu belajar yang dimiliki oleh sekolah harus dapat dijalankan dengan sebaik-baiknya dan dapat memberikan suatu pemahaman bagi siswa bahwa belajar merupakan suatu kegiatan yang menarik dan menyenangkan. Pengelolaan waktu belajar secara tepat akan membantu dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti dapat memberikan saran berikut:

1. Untuk lebih meningkatkan hasil belajar siswa, sebaiknya para pendidik di SMK Negeri 13 Jakarta, kiranya dapat melengkapi sarana dan prasarana yang diperlukan siswa dalam proses pembelajaran agar waktu belajar dapat dipergunakan lebih efektif dan efisien. Misalnya dengan menambahkan LCD ke setiap kelas agar pada saat membutuhkan persentase atau belajar lewat LCD tidak lagi turun ke bawah karena mengurangi keefektifan waktu belajar itu sendiri.
2. Bagi guru, kiranya dalam proses belajar mengajar guru dapat memberikan motivasi terhadap pentingnya pengelolaan waktu yang baik sehingga hasil belajar siswa dapat diperoleh lebih maksimal.
3. Bagi siswa, kiranya perlu memiliki keterampilan mengelola waktu yang baik agar memperoleh hasil belajar yang lebih optimal. Keterampilan mengelola waktu siswa kelas XI dapat dilakukan dengan:
 - a) Membuat rencana jadwal belajar, dalam hal ini alokasi waktu sudah termasuk istirahat dan kegiatan bersosialisasi.
 - b) Menentukan prioritas dalam pelaksanaan waktu, kegiatan apa yang menjadi prioritas atau yang lebih didahulukan.

- c) Melakukan evaluasi untuk mengetahui setiap kekurangan yang terjadi untuk dapat diperbaiki. Evaluasi dilakukan terhadap perencanaan dan pelaksanaan waktunya
4. Bagi Peneliti, yang ingin mengetahui hubungan antara keterampilan mengelola waktu belajar dengan hasil belajar akuntansi lebih dalam, dapat menambah populasi atau sampel dengan meneliti dua sekolah yang berbeda antara sekolah swasta dan negeri. Selain itu bisa menambah variable lain menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajarnya seperti motivasi belajar, metode pengajaran, dan pengelolaan kelas.
 5. Untuk variabel yang paling rendah yaitu mengatur penggunaan waktu, disarankan untuk para siswa lebih bisa mengefektifkan penggunaan waktunya agar lebih efektif lagi, sehingga dalam waktu pengerjaan soal-soal akuntansi agar lebih tepat waktu dan tidak membuang-buang waktu terlalu lama.